BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menemukan, mengumpulkan, menghasilkan data deskriptif mengenai peran guru dalam mengembangkan literasi digital pada anak taman kanak-kanak. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2017 : 60), Penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi serta pemikiran secara individual maupun kelompok. Sedangkan Creswell, 2009 (dalam Kusumastuti & Khoiron, 2019) menjelaskan bahwa selama berjalannya proses penelitian kualitatif ini, berbagai upaya penting dilakukan, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data khusus dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari masalah khusus hingga masalah umum, dan menafsirkan makna data.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif di mana Mukhtar (2013) menyatakan bahwa metode ini digunakan untuk menggali pengetahuan tentang subjek pada waktu tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berupaya untuk menggambarkan secara komprehensif semua fenomena atau kondisi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Alasan peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif karena peneliti ingin mempelajari secara mendalam bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang guru yang mengalami secara langsung pengembangan literasi digital di taman kanak-kanak. Peneliti bertujuan untuk menggambarkan fakta secara objektif dari pengalaman yang ada tanpa melakukan manipulasi, kemudian menyajikannya secara deskriptif, yaitu menggambarkan data dalam bentuk kata-kata sesuai dengan kondisi lapangan untuk diinterpretasikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran yang jelas tentang peran guru dalam mengembangkan literasi digital di taman kanak-kanak.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap. Partisipan atau responden pada penelitian ini adalahh 2 orang guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak Taruna Bakti Kota Bandung. Peneliti mengambil 2 orang responden sebagai informan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu yang mendukung pada penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut data partisipan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Data Partisipan

	Narasumber 1 (Guru TK B)	Narasumber 2 (Guru TK A)
Inisial	DPN	F
Umur	40 tahun	31 tahun
Lama Mengajar	6 tahun	2 tahun
Latar Belakang Pendidikan	S1- Pendidikan Anak Usia Dini	S1- Pendidikan Bahasa Inggris

Lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Taman Kanak-Kanak Taruna Bakti yang bertempat di Jl. LL RE Martadinata St No.91, Citarum, Bandung Wetan, 40115 Kota Bandung, Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah TK Taruna Bakti telah sesuai dengan kriteria penelitian yaitu sekolah percontohan literasi, tersedianya fasilitas digital yang memadai serta memiliki kerjasama dengan diginusa yang merupakan sebuah program inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di Indonesia. Selain itu, sekolah TK Taruna Bakti merupakan sekolah percontohan literasi di Kota Bandung. Penelitian dan proses pengambilan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu TK Taruna Bakti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan partisipan sesuai waktu yang telah disepakati bersama.

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah penting untuk memastikan fokus tujuan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami maksud penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan menguraikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Peran Guru

Dalam penelitian ini, "peran guru" merujuk pada berbagai tindakan dan sifat yang ditunjukkan oleh guru dalam upaya mengembangkan literasi digital di taman kanak-kanak. Peran ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu guru sebagai pengembang materi dan strategi pembelajaran digital, sebagai pengguna sistem digital untuk menunjang proses pembelajaran, sebagai pembimbing yang membantu anak-anak dalam memahami dan menggunakan teknologi digital dengan benar, serta sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan literasi digital sejak usia dini.

3.3.2 Literasi Digital

Dalam penelitian ini literasi digital pada anak usia dini mengacu pada kemampuan anak-anak dalam menggunakan media digital secara sehat dan produktif, dengan bimbingan dari orang dewasa. Ini mencakup keterampilan untuk mencari dan memanfaatkan informasi, belajar, bermain, serta menikmati hiburan melalui teknologi digital. Proses ini melibatkan pengembangan sikap yang bijak, pengetahuan yang memadai, dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang positif. Literasi digital bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang bagaimana anak-anak diajarkan untuk berinteraksi dengan teknologi secara aman dan bertanggung jawab, sehingga mereka dapat menjadi pengguna yang cerdas dan kritis dalam dunia digital.

3.4 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan penelitian secara bertahap dengan menggunakan desain penelitian studi kasus, diawali dari perencanaan, pelaksanaan di lapangan, dan pembuatan laporan. Tahapan langkah-langkah penelitian dengan metode studi kasus yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

   Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti merencanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

   a) Merumuskan dan mengidentifikasi masalah penelitian
   b) Mengumpulkan literatur referensi yang akan berfungsi sebagai dasar teori untuk penelitian yang berkaitan dengan peran guru dalam membantu anak taman kanak-kanak memperoleh literasi digital.
   c) Menentukan partisipan penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti
   d) Membuat panduan wawancara dan panduan studi dokumentasi untuk membantu peneliti agar lebih terarah.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan, terdapat serangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi:

   a) Mendapatkan perizinan dari partisipan
   b) Melakukan wawancara dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi secara lebih terperinci mengenai peran guru dalam mengembangkan literasi digital pada anak taman kanak-kanak.

3. Tahap Analisis Data

   Pada langkah analisis data ini, peneliti memeriksa semua data yang telah diperoleh, serta temuan yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut diproses menggunakan analisis data tematik, yang berarti

mengumpulkan data, mengelompokkannya menurut tema, dan kemudian diuraikan secara deskriptif.

4. Tahap Pelaporan

   Tahap ini adalah tahap akhir penyusunan penelitian. Hasil analisis data disusun menjadi laporan yang sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan ini kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelas berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.5.1 Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan dua orang guru. Menurut Nana Syaodih (2017: 216), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka, baik secara individu maupun kelompok. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (in-depth interview) untuk mendapatkan informasi. Rahmat (2009) menjelaskan bahwa wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi terkait tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Dengan wawancara ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan informasi mengenai peran guru dalam mengembangkan literasi digital pada anak taman kanak-kanak.

Wawancara semi-terstruktur dilakukan oleh peneliti ketika ingin memperoleh informasi secara jelas dan rinci, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan terstruktur sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat. Hasil jawaban responden kemudian dicatat atau direkam oleh peneliti.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan instrumen sebagai pedoman wawancara serta alat bantu lain seperti, buku dan alat tulis, serta audio. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan literasi digital pada anak taman kanak-kanak.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi yang berbentuk dokumen-dokumen. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2011), dokumentasi adalah rekaman dari kejadian yang telah diteliti oleh peneliti. Dokumen tersebut dapat dimasukkan ke dalam laporan dan dapat berupa gambar, dokumen, video, dll. Selain itu, peneliti mencatat semua aktivitas atau kegiatan sehari-hari yang terkait dengan fokus penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Adapun instrumen tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara sebagaimana dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Informasi yang dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana peran guru sebagai pengembang dalam mengembangkan literasi digital anak di TK Taruna Bakti Kota Bandung ?	Peran guru dalam : • Penentuan tujuan pengembangan literasi digital • Penyusunan materi pengembangan literasi digital • Penentuan metode pengembangan literasi digital • Penentuan media pengembangan literasi digital • Penentuan evaluasi pengembangan literasi digital	Wawancara Studi Dokumentasi	Guru

2.	Bagaimana peran guru sebagai pengguna sistem digital dalam mengembangkan literasi digital anak di TK Taruna Bakti ?	Peran guru dalam : • Penggunaan komputer • Penggunaan laptop • Penggunaan handphone • Penggunaan aplikasi Microsoft paint • Penggunaan aplikasi game edukasi by Diginusa • Penggunaan internet	Wawancara Studi Dokumentasi	Guru
3.	Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan literasi digital anak di TK Taruna Bakti ?	• Pengarahan pada anak dalam menggunakan komputer • Pengarahan pada anak dalam menggunakan software by Diginusa • Pemberian panduan dan pemahaman tentang bahaya internet • Pemberian panduan dan pemahaman tentang manfaat internet	Wawancara Studi Dokumentasi	Guru

		• Pemberian motivasi kepada siswa agar terus belajar dalam menggunakan media digital		
4.	Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan literasi digital anak di TK Taruna Bakti ?	• Penyediaan ruangan belajar • Penyediaan perangkat keras/ hardware pengembangan literasi digital • Penyediaan perangkat lunak/ software pengembangan literasi digital • Penciptaan suasana belajar dan mengajar yang menyenangkan	Wawancara Studi Dokumentasi	Guru

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data lapangan, peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Teknik ini dipilih karena analisis tematik bersifat sistematis dan membantu peneliti menghubungkan frekuensi kemunculan tema dengan keseluruhan data. Selain itu, analisis tematik memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mengidentifikasi pola guna menemukan tema dari data yang telah dikumpulkan (Braun & Clarke, 2006).

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis data, yaitu dengan cara:

1. Memahami Data

   Peneliti perlu memahami secara mendalam apa yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, tujuan utama adalah mengungkap secara mendalam peristiwa dari perspektif responden. Oleh karena itu, peneliti harus mempersiapkan alat dan kebutuhan yang diperlukan untuk wawancara.
2. Menyusun Kode

   Pada tahap kedua, peneliti mengkodekan data yang telah dikumpulkan untuk mentranskrip elemen-elemen yang perlu diberi kode. Setelah menyusun kode, peneliti meninjau kembali semua kode untuk mengevaluasi relevansi masing-masing kode terhadap topik penelitian
3. Mencari Tema

   Tahap ketiga dalam analisis tematik adalah mencari tema yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Tema ini harus mencerminkan fenomena yang sedang diteliti.

3.8 Keabsahan Data

Validasi data yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data ialah dengan triangulasi teknik dan member check (Rukajat, 2018).

3.8.1 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan di lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

Setelah itu, peneliti melakukan verifikasi tambahan dengan teknik studi dokumentasi. Konsensus dicapai dengan membandingkan pendapat yang diungkapkan oleh partisipan dengan informasi yang muncul selama penelitian. Proses ini dilakukan untuk memastikan keabsahan data sesuai dengan teknik pengumpulan yang digunakan.

3.8.2 Member check

Member check melibatkan kunjungan kembali kepada partisipan untuk mendiskusikan temuan penelitian sesuai dengan informasi yang diberikan oleh partisipan. Setelah berdiskusi, partisipan memberikan umpan balik mengenai hasil temuan peneliti. Partisipan memiliki hak untuk mengomentari jika ada hasil yang tidak sesuai dengan pernyataan sebelumnya dan dapat menyampaikan pendapat mereka kembali.

3.9 Isu Etika Penelitian

Isu etika dalam penelitian ini mencakup penghormatan terhadap hak-hak partisipan dan menjaga kepercayaan mereka. Berdasarkan pedoman Creswell (2014), beberapa prosedur yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dari Partisipan

   Persetujuan dari partisipan adalah aspek penting yang harus diperoleh sebelum pengambilan data. Dalam penelitian ini, peneliti meminta izin secara tertulis dari partisipan, yaitu guru DPN dan F sebagai narasumber penelitian.

2. Respek pada lokasi yang diteliti

   Saat mendapatkan persetujuan dari guru, terdapat beberapa kesepakatan yang perlu dibuat. Dalam penelitian ini, kesepakatan antara partisipan dan peneliti mencakup tidak mengungkapkan nama asli partisipan dalam laporan penelitian.

3. Kehati- hatian

   Dalam proses pengumpulan dan pelaporan data, peneliti harus memperhatikan beberapa hal. Khususnya selama wawancara, kehati-hatian sangat penting dalam berinteraksi dengan partisipan. Peneliti mengajukan pertanyaan dengan hati-hati, menghindari topik yang tidak relevan dengan

materi penelitian, serta menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung. Nama guru tidak disebutkan dalam penulisan data dan digantikan dengan inisial.

3.10 Refleksi

Penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan literasi digital pada anak taman kanak-kanak dilakukan oleh mahasiswa PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berfokus pada konteks pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam mengembangkan literasi digital pada anak-anak di tingkat taman kanak-kanak.